

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang telah diajarkan disekolah, baik ditingkat SD,SMP,dan SMA. Dalam permainan bola voli banyak teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan bukan hanya sekedar memainkannya. Berdasarkan pengalaman mengajar selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah saya lakukan di SMP Negeri 1 Tilango pelajaran penjaskes masih tergolong rendah, khususnya dalam permainan bola voli pada teknik *passing bawah* atau dapat dikatakan sebagian besar siswa belum menguasai teknik *passing bawah* sehingga banyak siswa hanya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), rata-rata ketuntasan siswa hanya mencapai sekitar 50%. Data yang diperoleh disekolah untuk mata pelajaran penjaskes pada tahun ajaran 2016/2017 hanya sebagian siswa yang mencapai ketuntasan, sementara criteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah SMP 1 Tilango yaitu 75. Hasil belajar yang rendah ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, baik teori maupun praktek dilapangan.

Membahas mengenai bola voli dalam konteks secara umum terlihat sangat jelas banyak pemahaman yang kurang tentang bola voli. Hal ini dapat disebabkan antara lain karena proses pembelajaran yang tidak memperhatikan kesesuaian model pembelajaran yang diberikan. Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa, dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat luas.

Peningkatan proses pembelajaran teknik dasar dalam permainan bola voli ini perlu ditunjang suatu metode atau model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran permainan bola voli. Untuk mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Sangatlah banyak metode-metode pembelajaran yang ada dan sudah diterapkan dalam proses

pembelajaran khususnya mata pelajaran penjas disekolah-sekolah. Akan tetapi setiap guru dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan karakteristik dari peserta didiknya.

Berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda serta pemahaman siswa yang berbeda-beda pula dalam memahami proses serta tujuan pembelajaran penjas maka ada berbagai macam metode serta model pembelajaran yang diterapkan guru penjas yang diantaranya model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli, tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat mempresentasikan ide atau gagasan mereka pada teman-temannya. Model pembelajaran ini merupakan rangkain penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjaskes salah satunya dalam olahraga bola voli, ketidakmampuan siswa dalam melakukan teknik *passing bawah* ini sangatlah nampak saat siswa kelas VIII melakukan proses belajar mengajar penjas khususnya materi *passing bawah* belum berhasil pada saat melakukan passing bola terkadang bisa tidak terarah dengan baik, dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing bawah*, siswa tidak mempunyai ayunan tangan yang benar sehingga bola tidak bisa terarah dengan baik, kurangnya kemampuan siswa dalam bermain bola voli, maka muncullah ide untuk menerapkan pembelajaran yaitu model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan tujuan meningkatkan kemampuan *passing bawah* dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 1 Tilango. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkat.

Banyak faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa yaitu latihan secara rutin, latihan fisik, serta taktik. Komponen-komponen ini merupakan

satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, maka dari itu penguasaan kemampuan dalam melakukan *passing bawah* dalam permainan bola voli perlu ditingkatkan.

Dikalangan para siswa bahwa teknik dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli cukup mudah untuk dilakukan. Namun, masih banyak yang belum memahami betul cara melakukan *passing bawah* tersebut.

Pada hasil observasi yang saya lakukan pada siswa SMP Negeri 1 Tilango, dimana pada saat siswa melakukan *passing* terutama *passing bawah* mereka melakukan sesuka hati mereka tanpa memperhatikan teknik-teknik dasarnya dengan benar. Agar dapat melakukan teknik dasar *passing bawah* dengan maksimal pada permainan bola voli maka dibutuhkan model pembelajaran yang bisa mengatasi masalah *passing bawah* pada siswa SMP Negeri 1 Tilango. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran nanti.

Dimana pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa melakukan *passing bawah* tersebut. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah yang dialami siswa yaitu dengan pemilihan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penulis menetapkan judul yang berbunyi: Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Kemampuan *Passing Bawah* Dalam Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 1 Tilango.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan yaitu: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing bawah*, siswa tidak mempunyai ayunan tangan yang benar sehingga bola tidak bisa terarah dengan baik, kurangnya kemampuan siswa dalam bermain bola voli.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **“Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Student Facilitator And Explaning terhadap kemampuan Passing Bawah siswa SMP Negeri 1 Tilango?**

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Student Facilitator And Explaning terhadap kemampuan Passing Bawah siswa SMP Negeri 1 Tilango.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya guru pendidikan jasmani dan pelatih olahraga bola voli tentang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaning terhadap peningkatan Passing Bawah*.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki peningkatan dalam kemampuan passing bawah dengan baik.

2. Bagi guru

Dapat membantu meningkatkan pembelajaran olahraga pada siswa di masa yang akan datang, dapat membantu guru untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, maupun menarik perhatian minat dan bakat siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang *Passing Bawah* dalam permainan bola voli. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tilango.

4. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *Passing Bawah* agar nantinya, peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.